

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian merupakan data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yang valid (Sugiyono, 2014:14).

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, antara lain pendekatan dan rancangan penelitian, sumber data, teknik, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran teks fabel di kelas VII A MTs Darussalam ini menggunakan pendekatan deskriptif jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan bukan angka-angka (Moleong, 2010:4).

Penelitian ini menggunakan studi lapangan karena sumber data dalam penelitian ini merupakan pendidik di MTs Darussalam dan para peserta didik yang ada di kelas VII A MTs Darussalam.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti pada penelitian ini sebagai instrument utama yang bertindak sebagai perencana, pengumpul data, menganalisis data dan melaporkan hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Darussalam yakni lembaga pendidikan yang berbasis pesantren. MTs ini terletak di Desa Ngentrong Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Sekolah yang memiliki visi misi mencetak kader bangsa yang berwawasan luas dan berakhlakul karimah serta menjunjung tinggi nilai Islam dalam dunia pendidikan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data merupakan sebuah informasi yang berupa fakta yang dapat diteliti untuk mengetahui fenomena atau memperkuat teori. Sedangkan sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Sumber data inilah yang nantinya akan menjadi informan bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2008:186). Dari pengertian tersebut penulis berusaha mendapatkan data yang bersumber dari kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan data yang naturalistik atau alamiah.

Data yang diambil berupa informasi mengenai deskripsi proses pembelajaran bahasa Indonesia pada teks fabel yang terdapat di lapangan kemudian menghasilkan serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik dan kendala yang dihadapi selama pembelajaran berlangsung. Setelah data observasi dirasa cukup dan sudah mampu mendeskripsikan proses pembelajaran secara utuh dari pembukaan, inti, dan penutup pembelajaran barulah peneliti melakukan wawancara. Apabila seorang peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang

merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tulis maupun lisan. Dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII A MTs Darussalam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara. Teknik wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan yang digunakan untuk menggali dan mendapatkan keterangan tentang materi-materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Pewawancara dapat memberikan pertanyaan apa saja yang dapat dikumpulkan sebagai informasi (Arikunto, 2002:231). Selain itu wawancara juga bertujuan untuk lebih meyakinkan tentang data yang telah diperoleh. Wawancara dilakukan dengan satu informan yakni guru pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII A. Peneliti menanyakan tentang guru pada saat mengajar di kelas VII A pada saat pembelajaran teks fabel dan respon siswa pada saat itu berlangsung.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengikuti langsung proses pembelajaran yang ada di kelas VII A Mts Darussalam pada saat pembelajaran teks fabel berlangsung.

Observasi digunakan untuk menggali dan memperdalam pengetahuan dan pemahaman terhadap penerapan pendekatan saintifik di dalam kelas. Atau bisa dikatakan sebagai langkah awal untuk mengamati dan mencatat terhadap hal yang diselidiki (Sugiyono, 2008:218). Peneliti melakukan observasi dengan mencatat hasil yang telah diamati pada saat pembelajaran teks fabel berlangsung dengan informan guru bahasa Indonesia. Peneliti mencatat hal-hal penting dan mengisi lembar observasi yang kemudian dapat dijadikan data.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses untuk mengatur urutan data, dan mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, ataupun uraian dasar (Moleong, 2009:280). Data-data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan.

1. Peneliti mereduksi data pada saat observasi atau pengamatan di dalam kelas. Peneliti memilih dan memilah hal-hal yang dianggap penting dan kurang penting, yakni peneliti memilih dan memilah data mana saja yang relevan digunakan untuk memperkuat laporan dari penelitian. Karena pada umumnya data kualitatif sangat banyak, terutama dari hasil wawancara dan observasi. Pada tahap ini hasil yang dilakukan peneliti tentang teks fabel dari wawancara dan observasi dikelompokkan yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran.
2. Penyajian data disajikan dalam bentuk deskripsi agar dapat lebih mudah dipahami.

3. Menyimpulkan data dari hasil reduksi dan penyajian data. Data yang direduksi menjadi bagian kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran. Khususnya pada teks fabel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini dilakukan uji keabsahan data untuk mempertinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan tersebut dilakukan dengan melakukan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data (Permani, 2017:34). Uji keabsahan data ini ditempuh peneliti dengan menerapkan beberapa langkah, yaitu (1) meningkatkan ketekunan, ketelitian, diskusi teman sejawat, dan membaca berbagai referensi yang tersedia, (2) menerapkan triangulasi, yaitu melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara (wawancara, dokumentasi, dan observasi), (3) menggunakan alat referensi untuk membuktikan keaslian data dengan alat perekam atau foto yang berhasil diabadikan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti berbagi macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, diantaranya melihat situasi kondisi lokasi penelitian, hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian. Peneliti disini akan mulai mengumpulkan buku-buku penunjang dan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan untuk memperoleh data yang diinginkan.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen yang terkait dengan penelitian.

3. Tahap Analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas (Moleong, 2005:127).

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.